

# 1. Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, kebutuhan akan teknologi pendukungnya pun semakin bertambah. Begitu juga dengan sistem informasi yang dibutuhkan oleh rumah sakit. Perbaikan demi perbaikan dilakukan oleh setiap rumah sakit demi meningkatkan kepuasan pelayanan serta menjadi faktor dalam persaingan dengan rumah sakit lainnya. Untuk itu Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM), membangun sebuah sistem informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit. Tetapi dalam penggunaannya, masih di temukan kendala-kendala yang dikeluhkan oleh pegawai sebagai pengunannya. Hal ini dapat menghambat kinerja pegawai dalam mengerjakan pekerjaannya. Terlebih di dalam bidang Instalasi Gawat Darurat (IGD). IGD merupakan sebuah unit yang menangani kasus-kasus dengan tingkat kepentingan lebih dari unit lain. Di dalam IGD, semua pegawai dituntut untuk cepat dan tepat dalam mengerjakan pekerjaannya yang sangat berhubungan dengan keselamatan pasien. Juli 2011, IGD RSCM telah melakukan sebuah perombakan sistem informasi, yang sebelumnya aplikasi yang digunakan berbasis *offline*, kini menjadi *online*. Perubahan ini bertujuan untuk mempercepat proses pendataan pasien rawat inap dimana dibutuhkan penanganan *extra* dibanding pasien rawat jalan. Sistem informasi IGD RSCM ini dapat berhubungan langsung dengan sistem informasi pada bagian Pelayanan Jantung Terpadu (PJT) dan Gedung A (tempat dimana pasien rawat inap dirawat).

Untuk mengetahui penyebab terjadinya kendala-kendala pegawai didalam melaksanakan sistem informasi IGD RSCM, dilakukan *Audit Sistem Informasi Instalasi Gawat Darurat (IGD) Berdasarkan Pandangan Pegawai*. Sehingga dapat diketahui keselarasan dan ketepatan jalannya proses antara tujuan sistem informasi dengan tujuan bisnis IGD RSCM. Proses ini dilakukan menggunakan pendekatan COBIT 4.1 karena bila dibandingkan dengan metode konsep pengendalian internal lainnya (ESAC, COSO, SASs 55/78, dan CoCo), COBIT merupakan metode yang paling tepat untuk mengaudit sebuah sistem informasi, manajemen, dan *users* [2]. Langkah tersebut bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang seharusnya dilakukan atau diperbaiki guna meningkatkan dan memaksimalkan sistem informasi IGD RSCM yang sudah ada saat ini dan untuk mengembangkannya agar lebih baik lagi.

## 1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, penyusun mengidentifikasi pokok permasalahan sebagai berikut:

- a. bagaimana melaksanakan audit sistem informasi IGD RSCM dengan standar COBIT 4.1 berdasarkan pandangan pegawai;
- b. sejauh mana sistem informasi di IGD RSCM telah diterapkan serta tingkat keefektifitasan dari sistem tersebut.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tugas akhir ini dibuat untuk memperoleh data di dalam sistem informasi IGD RSCM mulai dari penginputan, proses, ataupun hasil keluaran dari sistem informasi IGD RSCM. Dengan demikian penyusun bermaksud untuk:

- a. mengaudit sistem informasi IGD RSCM;
- b. merumuskan rekomendasi untuk memaksimalkan sistem informasi IGD RSCM;

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini dimaksudkan untuk menambah informasi serta referensi dalam mengimplementasikan kegiatan audit sistem informasi sebuah organisasi.

Sedangkan secara praktis, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kritik dan saran kepada perusahaan untuk meningkatkan keefektifan kinerja system bagi perusahaan. Selain itu, bagi IT Telkom, dapat menjadi kajian ilmiah bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang serupa. Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang berhubungan dengan audit sistem informasi perusahaan.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini terbatas pada penilaian jalannya sistem informasi IGD RSCM secara global yang diukur melalui *maturity level* dengan menggunakan salah satu *IT Governance tools*, yaitu COBIT 4.1.

Pegawai yang dijadikan objek penelitian adalah orang yang bekerja pada bagian IGD RSCM, dimana orang tersebut merupakan pelaksana yang berinteraksi aktif dengan bidang TI, bukan orang yang melakukan perancangan sistem informasi IGD RSCM.

Tidak terdapat perancangan maupun implementasi aplikasi apapun dalam pengukuran kinerja sistem informasi IGD RSCM.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian tugas akhir ini, digunakan informasi yang berbentuk tertulis maupun tidak tertulis, yang diperoleh melalui:

- a. Tinjauan Pustaka  
Tinjauan pustaka merupakan pengumpulan informasi sekunder yang bersifat teoritis yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku literature, tulisan ilmiah, karya skripsi, maupun bentuk kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan penyelesaian tugas akhir ini.
- b. Tinjauan Lapangan  
Tinjauan lapangan merupakan pengumpulan informasi primer dengan melakukan penelitian dan peninjauan langsung ke perusahaan yang bersangkutan yang terbagi dalam:
  - Observasi  
Merupakan bentuk kegiatan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan perusahaan untuk mendapatkan gambaran dari perusahaan.
  - Wawancara

Merupakan bentuk kegiatan komunikasi secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

- Kuesioner

Merupakan bentuk kegiatan memperoleh informasi dari pihak-pihak yang bersangkutan melalui daftar pertanyaan yang tertulis untuk mendapatkan informasi yang menggambarkan pandangan dari pihak-pihak bersangkutan.